

## ABSTRAK

**Siti Nurhikmah. 2020.** Konsep Pendidikan Islam (Studi Perbandingan Pemikiran Ahmad Tafsir dan Abuddin Nata).

Ahmad Tafsir dan Abuddin Nata merupakan pakar pendidikan Islam dan tokoh cendekiawan muslim juga penulis yang aktif dalam perkembangan pendidikan Islam di Indonesia. Kedua tokoh tersebut memiliki pengalaman, pergaulan lingkungan, dan gagasan tentang pendidikan Islam yang sangat luas, sehingga pemikiran-pemikirannya sangat berpengaruh terhadap pendidikan Islam dan dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan mengenai ilmu pendidikan Islam oleh insan pembelajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana konsep pendidikan Islam menurut pemikiran Ahmad Tafsir dan Abuddin Nata, perbandingan konsep pendidikan Islam menurut pemikiran Ahmad Tafsir dan Abuddin Nata berdasarkan aspek tujuan, kurikulum, metode, dan evaluasi, serta implikasi pemikiran pendidikan Islam Ahmad Tafsir dan Abuddin Nata terhadap eksistensi pendidikan Islam.

Penelitian ini berdasarkan pada suatu pemikiran Ahmad Tafsir dan Abuddin Nata mengenai konsep pendidikan Islam. Menurut Ahmad Tafsir, pendidikan Islam adalah bimbingan yang diberikan kepada seseorang agar ia dapat berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam. Sedangkan menurut Abuddin Nata, pendidikan Islam adalah proses pembentukan individu berdasarkan ajaran Islam untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Sehingga dapat diketahui perbandingan pemikiran pendidikan Islam yang meliputi perbedaan dan persamaan berdasarkan aspek tujuan, kurikulum, metode, dan evaluasi, serta implikasi pemikiran pendidikan Islam Ahmad Tafsir dan Abuddin Nata terhadap eksistensi pendidikan Islam.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode deskriptif komparatif dengan pendekatan kualitatif. Selanjutnya dalam pengumpulan datanya menggunakan studi pustaka, dan teknik analisis datanya menggunakan teknik analisis deskriptif dan interpretatif.

Hasil penelitian menunjukkan, menurut Ahmad Tafsir, pendidikan Islam adalah bimbingan yang diberikan kepada seseorang sesuai ajaran Islam yang bertujuan untuk menjadikan pribadi manusia sempurna (*insan kamil*) melalui proses pembelajaran yang konsep kurikulumnya berintikan pada keimanan dan akhlak dengan metode yang digunakan bersifat *Rabbaniyah*, yakni berdasarkan Al-Qur'an dan hadits, serta evaluasi yang dilakukan bertujuan untuk mengukur target yang akan dicapai. Sedangkan menurut Abuddin Nata, pendidikan Islam adalah proses pembentukan individu berdasarkan ajaran Islam yang bertujuan untuk mencapai kesempurnaan insani yang bermuara pada kebahagiaan dunia dan akhirat melalui proses pembelajaran dengan konsep kurikulum yang berintikan pada bagaimana membina akhlak, dan metode yang digunakan terbagi menjadi tiga, yakni metode yang berpusat pada guru, metode yang berpusat pada siswa, dan metode yang berpusat pada guru dan siswa, serta evaluasi yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui keberhasilan pendidikan dari berbagai aspek yang saling berkaitan.